


## Pelatihan cetak sablon manual untuk labeling kemasan beras di Desa Sidomulyo, Kabupaten Kutai Kartanegara

Dita Andansari , Rony H, Royke Vincentius Febriyana  
Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

 [ditaandansari@polnes.ac.id](mailto:ditaandansari@polnes.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.6193>

### Abstrak

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Untuk menanggulangi kemiskinan di Desa Sidomulyo, banyak bermunculan petani-petani milenial, salah satunya adalah Kelompok Pemuda Tani Mandiri dengan padi sebagai komoditas unggulan. Hasil pertanian dari kelompok pemuda tani ini, salah satunya adalah beras dengan varietas Mikongga dan Mayas Rapak dengan setiap panen bisa mencapai 3-4 ton/ha. Namun demikian, meskipun beras yang dihasilkan sangat melimpah, belum ada merek dan labeling sebagai penguat promosi dagang beras produksi dari Kelompok Pemuda Tani Mandiri. Dengan melihat analisis situasi dan permasalahan mitra, maka solusi yang bisa ditawarkan kepada Kelompok Pemuda Tani Mandiri adalah pelatihan pembuatan label pada kemasan plastik untuk beras dengan teknik sablon manual. Adapun metode yang dilakukan adalah metode ceramah dan pelatihan cetak sablon manual kemasan plastik untuk beras. Hasil dari pelatihan ini adalah semua peserta bisa membuat label kemasan beras dengan cara cetak sablon manual.

**Kata Kunci:** Beras Mikongga; Beras Mayas Rapak; Pelatihan cetak sablon manual

## *Manual screen-printing training for rice packaging labeling in Sidomulyo Village, Kutai Kartanegara Regency*

### Abstract

*Sidomulyo Village is one of the villages in Anggana District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. To alleviate poverty in Sidomulyo Village, many millennial farmers have emerged, one of which is the Independent Farmer Youth Group with rice as a potential commodity. One of the agricultural products from this group is rice with several varieties including Mikongga and Mayas Rapak with each harvest reaching 3-4 tons/ha. The rice produced is very abundant but does not yet have a brand and label on the packaging. Based on this condition, the solution that can be offered to the Mandiri Tani Pemuda Group is training in making labels on plastic packaging for rice using manual screen-printing techniques. The method used is the lecture method and training in manual screen printing for plastic packaging for rice. The result of this training is that all participants can make rice packaging labels by manual screen printing.*

**Keywords:** *Mikongga Rice; Mayas Rapak Rice; Manual screen-printing training*

## 1. Pendahuluan

Desa Sidomulyo adalah salah satu desa di Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur. Posisi Kecamatan Anggana terletak di 117° 13' BT - 117° 36' BT dan 0°24' LS - 0°54' LS.

Dari tujuh kabupaten dan tiga kota di Kalimantan Timur. Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan kabupaten yang mempunyai penduduk miskin terbanyak di antara kabupaten dan kota yang ada di Kalimantan Timur (<https://kaltim.bps.go.id>). Pada tahun 2017, jumlah penduduk miskin di Kutai Kartanegara mencapai 127.005 jiwa, terbanyak di antara kabupaten-kabupaten lain yang ada di Kalimantan Timur.

Untuk menanggulangi kemiskinan di Desa Sidomulyo, banyak bermunculan petani-petani milenial, salah satunya adalah Kelompok Pemuda Tani Mandiri yang didukung oleh pemerintah setempat. Hasil pertanian yang sangat potensial di Desa Sidomulyo adalah padi. Data menunjukkan bahwa luas sawah di Kutai Kartanegara adalah paling luas di antara kabupaten yang lain, mencapai 355.992 Ha. Bagi petani milenial, banyak diselenggarakan bimbingan teknis tentang penumbuhan dan penguatan meliputi sejumlah poin utama sektor agribisnis. Sejumlah bimbingan teknis dan pelatihan yang dilakukan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas, khususnya usaha tani padi lahan surut. Diharapkan juga petani milenial di Desa Sidomulyo dapat berperan nyata dalam pembangunan pertanian secara regional, maupun nasional.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur 2019-2023, terdapat beberapa strategi dan arah kebijakan, diantaranya adalah mewujudkan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatnya kontribusi sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura terhadap ekonomi daerah. Sedangkan arah kebijakan dan fokus pembangunan kabupaten/kota, untuk kabupaten Kutai Kartanegara, salah satunya adalah peningkatan nilai tambah dan pengembangan pasar komoditi unggulan dengan fokus pengembangan pusat pemasaran produk pengolahan hasil pertanian pangan, perkebunan rakyat dan perikanan.

Salah satu kelompok tani beras yang ada di Desa Sidomulyo, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara adalah Kelompok Pemuda Tani Mandiri. Hasil pertanian dari kelompok pemuda tani ini salah satunya adalah beras dengan beberapa varietas diantaranya adalah varietas Mikongga dan Mayas Rapak dengan setiap panen bisa mencapai 3-4 ton/ha. Namun demikian, meskipun beras yang dihasilkan sangat melimpah, belum ada merek dan labeling yang sebagai penguat promosi dagang beras produksi dari Kelompok Pemuda Tani Mandiri. Dengan melihat analisis situasi dan permasalahan mitra, maka solusi yang bisa ditawarkan kepada Kelompok Pemuda Tani Mandiri adalah pelatihan pembuatan label pada kemasan plastik untuk beras dengan teknik sablon manual.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mentransfer keahlian dalam cetak sablon manual kepada kelompok tani beras di Desa Sidomulyo, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. Target yang diharapkan khalayak sasaran dapat membuat labeling pada kemasan plastik beras.

## 2. Metode

---

### 2.1. Sosialisasi pelaksanaan pengabdian

Pada kegiatan sosialisasi disampaikan tentang kegiatan yang rencana akan dilaksanakan berkaitan dengan label kemasan beras Desa Sidomulyo, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. Pada kegiatan ini juga diharapkan terdapat kesepakatan mengenai detail pelaksanaan.

## **2.2. Pembuatan alternatif desain label beras Desa Sidomulyo**

Tahapan ini dilakukan dengan membuat alternatif desain label beras untuk kemudian didiskusikan mengenai konten dari label serta pemilihan warna yang tepat.

## **2.3. Pelatihan cetak sablon manual label kemasan beras**

Setelah dipilih label yang paling sesuai dan melalui masukan dari mitra, maka perlu dilakukan pelatihan cetak sablon manual label beras kepada mitra, sehingga mitra dapat dengan mandiri memproduksi label kemasan beras dengan cara cetak sablon manual.

## **2.4. Penyerahan peralatan dan bahan cetak sablon manual kepada mitra**

Tahapan ini dilakukan melalui penyerahan peralatan berupa meja, *screen*, kapi sablon dan peralatan pelengkap lainnya serta bahan sablon manual yaitu cat sablon dan juga bahan pendukungnya.

## **2.5. Evaluasi**

Tahapan ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pengabdian yang sudah dilaksanakan sehingga dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

# **3. Hasil dan Pembahasan**

---

## **3.1. Sosialisasi pelaksanaan pengabdian**

Pada sosialisasi ini, tim pelaksana menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkaitan dengan label kemasan beras Desa Sidomulyo, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan sosialisasi di sampaikan kepada mitra dalam hal ini Kepala Desa Sidomulyo Agus Hariyanto dan kelompok tani mandiri yang diwakili oleh Amin Rais. Pada dasarnya, Kepala Desa dan Ketua Kelompok Tani Mandiri membutuhkan kegiatan pengabdian ini mengingat produksi beras Desa Sidomulyo melimpah, tetapi belum banyak terjual karena belum ada label kemasan dan sistem pemasarannya belum menggunakan teknologi digital.

## **3.2. Pembuatan alternatif desain label beras Desa Sidomulyo**

Alternatif desain dibuat sebanyak empat alternatif dengan beberapa perbedaan pada komposisi warna dan juga posisi tulisan. Keempat alternatif desain tersebut bisa dilihat pada [Gambar 1](#). Setelah dibuat alternatif desain label beras, maka keempat alternatif desain label beras ditunjukkan ke mitra yang diwakili oleh Kepala Desa Sidomulyo Pak Agus Hariyanto yang kemudian didiskusikan dengan perangkat desa dan kelompok tani di daerah Desa Sidomulyo. Dari keempat alternatif, maka terpilih alternatif ketiga. Selain memilih alternatif desain, maka mitra juga diminta untuk memberikan masukan terkait konten yang terdapat pada label. Setelah didiskusikan oleh Kepala Desa Sidomulyo dan pihak yang berkepentingan, maka label diberikan masukan untuk ditambahkan slogan "Ini Desaku Sidomulyo" serta untuk pihak pengemasnya adalah "Bumdes Sido Makmur". Adapun desain label beras Desa Sidomulyo yang sudah direvisi disajikan pada [Gambar 2](#).

## **3.3. Pelatihan cetak sablon manual label kemasan beras**

Setelah disepakati desain label beras Desa Sidomulyo, maka dilaksanakan pelatihan cetak sablon manual untuk label beras Desa Sidomulyo. Peserta pelatihan yang ikut sejumlah delapan orang, dengan lima peserta adalah Wanita dan tiga peserta adalah laki-laki. Pelatihan dimulai dengan pengenalan alat dan bahan, dilanjutkan dengan teknik membuat master di screen sablon dan terakhir mencetak di bahan karung plastik.

Dari tahapan awal sampai akhir, peserta dapat mengikuti dan mempraktikkan sesuai dengan contoh yang diberikan oleh tim pelaksana.



Gambar 1. Alternatif desain label kemasan beras Desa Sidomulyo



Gambar 2. Desain label kemasan beras Desa Sidomulyo yang telah direvisi

### 3.4. Penyerahan peralatan dan bahan cetak sablon manual kepada mitra

Setelah dilakukan praktik cetak sablon manual, supaya mitra tetap dapat memproduksi sablon manual pada karung beras mereka, maka tim pelaksana menyerahkan peralatan termasuk meja sablon sejumlah empat serta bahan-bahan seperti cat sablon dan pendukungnya. Adapun *photographic view* penyerahan peralatan dan bahan cetak sablon manual kepada mitra disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Foto penyerahan alat dan bahan sablon manual kepada mitra

### 3.5. Evaluasi

Sebagai tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi, dimana peserta diberikan tugas mandiri untuk menyablon karung beras dengan desain yang sudah diberikan dan mereka mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

## 4. Kesimpulan

Dengan dilaksanakannya pelatihan cetak sablon manual untuk kemasan beras di Desa Sidomulyo, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, maka mitra mendapatkan keterampilan yang baru yang dapat membantu untuk meningkatkan penjualan beras Desa Sidomulyo, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License